BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mencurigai adanya makna rasisme melalui dialog dan tindakan-tindakan yang diperankan para pemeran melalui *sequence-sequence* pada film *Men Of Honor*. Makna rasisme yang terkandung dalam film ini terdapat dalam beberapa *sequence* yang diselarasakan dengan *audio* dan visualisasi dari para pemeran pada film ini. Makna rasisme pada film *Men Of Honor* terlihat dalam salah satu *sequence* yang menceritakan tokoh utama Carl Breasher pada saat mendatangi sebuah barak kepelatihan anggota penyelam angkatan laut Amerika Serikat.

Dengan melihat adegan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti makna rasisme pada film ini karena film ini menceritakan kisah nyata yang diangkat menjadi film layar lebar serta berlatar di angkatan laut Amerika Serikat yang dikenal sangat baik dalam pelayanannya terhadap calon anggota angkatan laut Amerika Serikat. Pada kisah nyata yang diangkat pada sebuah film ini juga memberikan gambaran kepada para penonton akan situasi yang dialami oleh Carl Breasher dalam menghadapi tindakan rasisme yang dilakukan oleh kaum kulit putih di angkatan laut Amerika Serikat ini yang di gambarkan jelas pada adegan-adegan yang ada pada film *Men Of Honor*. Lalu peneliti juga menemukan kecurigaan terhadap dialog yang ada dalam film ini karena dialog yang seperti memberikan tanda adanya makna rasisme didalam film ini. Lewat

film yang berasal dari Amerika Serikat ini, peneliti mengindikasi adanya unsur pembelaan atas rasisme di negara Amerika Serikat atau menyerukan agar seluruh warga dunia mengambarkan kaum kulit hitam ini sebagai kaum yang tertindas. Film yang berlatar di Amerika Serikat yang dikenal negara yang menjunjung tinggi demokrasi untuk warga negaranya dapat dipertanyakan karena dari film ini juga peneliti mencurigai adanya makna rasisme yang terdapat dari adegan yang dilakukan oleh para kaum kulit putih Amerika Serikat yang diperankan dalam film ini.

Rasisme yakni gagasan yang menyatakan bahwa ada hubungan langsung antara nilai-nilai, perilaku, dan sikap-sikap kelompok, dan ciri-ciri fisiknya, adalah salah satu persoalan sosial utama yang hadapi oleh masayarakat-masyarakat kontemporer. Pada film *Men Of Honor* ini juga mengisahkan tokoh utama Carl Breasher dalam mengikuti pelatihannya sebagai angkatan laut Amerika Serikat dengan berbagai macam perlakuan yang tidak adil yang dirasakannya olehnya selama menjalani kepelatihannya.

Sejak tahun 1960-an ketika analisis rasial menjadi isu penting dalam hubungan sosial, banyak data sudah dikumpulkan untuk melakukan verifikasi terhadap konsekuensi-konsekuensi negatif dari rasisme terhadap kelompok-kelompok minoritas. Lalu pada tahun 1980-an sejumlah pakar sosiologi mulai memusatkan perhatian pada dampak rasisme ini terhadap bangsa-bangsa berkulit putih karena konsekuensi-konsekuensi rasisme tidak hanya terjadi pada orang-orang yang tertindas bahkan terdapat pada isu-isu sosial, emosional, dan etika bagi budaya kelompok mayoritas yang menguasai

institusi-institusi yang membentuk sumber rasisme yang berkesinambungan. Lalu pada pertengahan tahun 1990-an, penghapusan politik apharteid di afrika selatan tentu saja akan mengubah sejarah rasial di negara tersebut tetapi sekarang kita mengetahui, berdasarakan sejarah Amerika Serikat dan Inggris, bahwa pencabutan hukum-hukum yang rasial saja tidak akan mengahiri rasisme.

Pada masa lalu berbeda juga dengan saat ini, masalah rasisme tetap menjadi suatu polemik bagi negara yang memiliki keanekaragaman budaya, termasuk Amerika Serikat walaupun Barack Obama, yang merupakan warga berkulit hitam keturunan Afrika-Amerika ini berhasil mengkukuhkan diri sebagai orang nomor satu ke-44 di negara adi kuasa tersebut, tetapi isu rasial masih kental menyelimutinya.

Men Of Honor yang telah di rilis pertama kali pada tanggal 10 November 2000 di Amerika Serikat, berjenis film drama biografi sejarah yang di produksi 21 th Fox Century. *Men Of Honor*, film yang di sutradarai oleh George Tillman, Jr. Film *Men Of Honor* adalah sebuah kisah nyata yang mengisahkan semangat yang ada di diri Carl Breasher yang menginginkan dirinya menjadi seorang master diver di angkatan laut Amerika Serikat.

Film tidak sekedar membawa pesan yang menggambarkan realitas yang hendak disampaikan secara umum dari isi film, film juga bisa dipandang sebagai media yang menjadi alat kelompok dominan untuk memanipulasi dan mengukuhkan kehadirannya sembari memarjinalkan kelompok yang tidak dominan. Film sebagai media massa bisa dicurigai mengandung prasangka

atau propaganda yang menjadi alat untuk mengontrol publik, begitupun film *Men Of Honor* ini yang di gunakan sebagai media komunikasi massa dan juga bisa memengaruhi serta memanipulasi sesuatu untuk dihadirkan dan diterima oleh para khalayak penontonnya.

Film adalah media komunikasi massa yang terdapat simbol dan data, sehingga dalam meneliti film tentunya akan fokus dalam sudut pandang semiotika film tersebut dan begitu juga karena film merupakan media massa yang bersifat audio visual, sehingga tanda yang ada dalam film *Men Of Honor* berbentuk kompleks atau banyak perpaduan jenis tanda sekaligus dalam waktu bersamaan seperti, audio, teks dan visual.

Dalam kode-kode televisi yang diungkapkan dalam teori John Fiske yaitu *The Code of Television*, menyatakan bahwa peristiwa yang ditayangkan dalam dunia televisi atau dalam hal ini ialah film, telah dikodekan oleh kode-kode sosial yang terbagi dalam tiga level yaitu:

1. Level Realitas. Kode sosial yang terdiri dari penampilan, pakaian, make-up, lingkungan, perilaku, ucapan, sikap, ekspresi, suara, dll. Hal ini dikodekan secara elektronik oleh kode teknis pada level representasi.
2. Level Representasi. Kode Sosial yang termasuk didalamnya adalah kode teknis yang melingkupi kamera, pencahayaan, editing, musik, suara, yang mengirimkan kode representasi konvensional, yang membentuk representasi, misalnya: narasi, konflik, karakter, tindakan, dialog, setting, casting, dan lain-lain.

3. Level Ideologi. Semua elemen diorganisasikan dalam koherensi (kesatuan saling terkait) dan kode-kode ideologi seperti: individualisme, patriarki, ras, kelas, materialisme, kapitalisme, dan lain-lain. **(Fiske, 1987:5)**.

Seperti yang telah peneliti jelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami bagaimana pesan dan makna rasisme yang terdapat di dalam *sequence-secuence* film *Men Of Honor* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis semiotika film John Fiske yaitu *The Code Of Television*. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **"Representasi Rasisme Dalam Film *Men Of Honor* (Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Rasisme Dalam Film *Men Of Honor* Karya Sutradara George Tillman, Jr)"**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah dalam pertanyaan mikro sebagai berikut : " Bagaimana Representasi Rasisme Dalam Film *Men Of Honor* ? "

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Setelah rumusan masalah sebelumnya, maka peneliti membuat pertanyaan mikro sebagai berikut :

1. Bagaimana level realitas Rasisme dalam film Men Of Honor?
2. Bagaimana level representasi Rasisme dalam film Men Of Honor?
3. Bagaimana level ideologi Rasisme dalam film Men Of Honor?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Representasi Rasisme Dalam Film *Men Of Honor*

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Level Realitas Rasisme Dalam Film *Men Of Honor*.
2. Untuk Mengetahui Level Representasi Rasisme Dalam Film *Men Of Honor*.
3. Untuk Mengetahui Level Ideologi Rasisme Dalam Film *Men Of Honor*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi, untuk bidang jurnalistik umum dan khususnya semiotika yang merupakan ilmu untuk membedah tanda dan makna dalam sebuah karya media komunikas massa. Penelitian disini, ditujukan untuk membahas mengenai semiotika yang terdapat dalam film.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

   Peneliti mengharapkan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang dipelajari peneliti selama di perkuliahan, yaitu guna upaya mengakaji dan menganalisis semiotika yang terdapat dalam sebuah karya media komunikasi massa yaitu film.

2. Kegunaan Bagi Universitas

   Hasil dari penelitian ini diharapka dapat berguna dan menambah pengetahuan mengenai kajian penelitian kualitatif, yaitu dapat menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya dalam memahami serta mengkaji tanda dan makna dalam sebuah karya film.

3. Kegunaan Bagi Khalayak

   Hasil dari penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat memberikan pemahaman mengenai semiotika, khususnya pemahaman tanda dan makna yang ada dalam sebuah karya media komunikasi massa yaitu film.